

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sumenep merupakan daerah di Provinsi Jawa Timur yang banyak terdapat pohon siwalan dengan luas lahan 5.485,72 hektar (Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumenep, 2022). Di wilayah kabupaten Sumenep pohon siwalan tersebar di 25 Kecamatan, salah satunya Kecamatan Pragaan.

Kecamatan Pragaan banyak ditumbuhi pohon siwalan dengan luas lahan 353,02 hektar yang tersebar di seluruh desa di Kecamatan Pragaan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumenep, 2022). Pohon siwalan banyak tumbuh di Kecamatan Pragaan dikarenakan berada di dataran kering dan terbuka serta memiliki ketinggian 5-530 mpdl, hal itu merupakan habitat ideal tumbuhnya pohon siwalan.

Masyarakat Kecamatan Pragaan banyak memelihara pohon siwalan karena memiliki banyak manfaat ekonomis. Bagian yang banyak dimanfaatkan pada pohon siwalan antara lain batang, daun, buah dan bunganya (Lukman dkk, 2022). Daunnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar rumah tangga, pakan ternak dan kerajinan tangan (tikar). Batangnya yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan bangunan, buahnya dijual, dan bunganya yang disadap menghasilkan air nira untuk menjadi bahan utama pembuatan gula siwalan. Salah satu daerah di Kecamatan Pragaan yang memanfaatkan air nira siwalan sebagai bahan utama pembuatan gula siwalan adalah Desa Karduluk.

Desa Karduluk merupakan daerah sentra gula siwalan di Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Menurut Kepala Balai Penyuluhan Kecamatan Pragaan, Desa Karduluk banyak tumbuh pohon siwalan sebanyak 7.763 pohon. Jumlah pengrajin gula siwalan di Desa Karduluk sebanyak 137 pengrajin, maka Desa Karduluk mempunyai jumlah pengrajin terbanyak dibandingkan dengan desa yang lainnya di Kecamatan Pragaan.

Usaha gula siwalan di Desa Karduluk sudah dimulai sejak tahun 1940-an, dimana setiap pengrajin mampu menghasilkan gula siwalan sebanyak 15-20 Kg Per hari. Dalam 5 tahun terakhir harga gula siwalan yang diterima oleh pengrajin lebih rendah dibandingkan dengan harga gula siwalan di pasaran. Dengan demikian, untuk diperolehnya harga tinggi yang di dapat oleh pengrajin gula siwalan diperlukan proses pemasaran yang tepat untuk menyalurkan hasil produksi gula siwalan tersebut.

Dalam pemasaran gula siwalan di Desa Karduluk terdapat beberapa lembaga pemasaran yang terlibat dalam proses pendistribusian dari produsen hingga ke konsumen, sehingga terdapat banyak saluran pemasaran yang terjadi. Hal ini mengakibatkan terjadi perbedaan harga yang disebabkan oleh adanya biaya dan keuntungan. Semakin banyak lembaga pemasaran yang terlibat atau rantai pemasaran yang semakin panjang akan membuat perbedaan harga semakin besar, sehingga produsen akan mendapatkan share yang lebih rendah (Khaswarina dkk, 2019).

Selain itu, semakin panjang saluran pemasaran akan membuat saluran pemasaran tidak efisien (Nurhapsa, 2018). Saluran pemasaran dikatakan efisien jika

mampu mengalirkan hasil produksi dengan biaya seminimal mungkin, tingkat harga dan keuntungan yang wajar dan adil serta penjualannya dapat dilakukan dengan tepat (Indrawan, 2022). Saluran pemasaran yang efisien akan membantu pengrajin untuk memperoleh keuntungan yang maksimal.

Pengrajin gula siwalan di Desa Karduluk kebanyakan masih tergantung terhadap keberadaan pedagang pengepul dan pengecer sebagai lembaga pemasaran untuk menampung hasil produksi mereka. Kondisi tersebut mengakibatkan pengrajin mengalami kesulitan dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan, karena posisi tawar pengrajin lemah dalam menentukan harga di pasar. Hasil survei awal menunjukkan bahwa struktur pasar gula siwalan di Desa Karduluk dapat dikatakan mengarah kepada pasar persaingan tidak sempurna. Menurut Fidayani (2020) struktur pasar komoditas pertanian tidak sempurna sehingga pedagang mempunyai kekuatan untuk memengaruhi harga pasar.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan saluran pemasaran dan struktur pasar komoditas pertanian terdapat beberapa saluran pemasaran yang terlibat dalam proses pendistribusian dan menunjukkan struktur pasar persaingan tidak sempurna (Jusbianto, 2021). Namun, berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengkaji saluran pemasaran serta efisiensinya dan struktur pasar gula siwalan di Desa Karduluk. Apabila penelitian ini tidak dilakukan dikhawatirkan tidak akan terjadi perbaikan atau peningkatan pemasaran gula siwalan di Desa Karduluk. Oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui saluran pemasaran dan struktur pasar gula siwalan yang terjadi di Desa Karduluk sebagai bahan masukan bagi pengrajin untuk memperbaiki pemasaran gula siwalan.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Saluran Pemasaran Dan Struktur Pasar Gula Siwalan di Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana saluran pemasaran gula siwalan di Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep?
- b. Bagaimana efisiensi saluran pemasaran gula siwalan di Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep?
- c. Bagaimana struktur pasar gula siwalan di Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui saluran pemasaran gula siwalan di Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.
- b. Untuk mengetahui efisiensi saluran pemasaran gula siwalan di Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep?
- c. Untuk mengetahui struktur pasar gula siwalan di Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi penulis

Penelitian dapat membantu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengidentifikasi saluran pemasaran dan struktur pasar gula siwalan di Desa Karduluk.

b. Bagi Pengrajin gula siwalan

Penelitian ini bisa dijadikan informasi tentang saluran pemasaran dan struktur pasar bagi pengrajin gula siwalan di Desa Karduluk serta sebagai bahan pertimbangan bagi pengrajin gula siwalan untuk memasarkan produk gula siwalan.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan informasi, wawasan dan pengetahuan serta referensi penelitian yang sejenis selanjutnya.